

Laporan NSFR



Nama Bank : PT.Bank BTPN, Tbk (Individual)

Posisi Laporan : Maret 2021

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Desember / 2020)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2021)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	29,341,807	-	-	5,522,821	34,864,628	29,976,367	-	-	5,393,617	35,369,984	
2 Modal sesuai POJK KPMM	29,341,807	-	-	5,522,821	34,864,628	29,976,367	-	-	5,393,617	35,369,984	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	10,729,631	22,317,371	563,903	23,972	31,433,407	10,483,090	21,295,010	624,236	18,592	30,323,543	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	10,270,376	12,588,663	333,379	3,358	22,036,154	9,967,431	12,523,258	366,275	2,620	21,716,736	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	459,255	9,728,708	230,524	20,614	9,397,253	515,659	8,771,752	257,962	15,972	8,606,807	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	14,978,002	54,829,695	305,995	25,892,710	42,867,177	18,073,559	44,786,319	304,292	23,746,387	39,858,320	4
8 Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	14,978,002	54,829,695	305,995	25,892,710	42,867,177	18,073,559	44,786,319	304,292	23,746,387	39,858,320	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	2,953,100	5,059,214	83	-	-	3,415,731	10,251,458	435,750	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	2,953,100	5,059,214	83	-	-	3,415,731	10,251,458	435,750	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					109,165,212					105,551,847	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Desember / 2020)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2021)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					536,061					604,503	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	894,072	-	-	-	447,036	654,484	-	-	-	327,242	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	46,640,772	7,211,111	70,310,376	85,619,668	-	45,670,916	8,036,522	66,604,280	82,928,269	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	5,842,042	1,967,589	9,882,596	11,742,697	-	4,530,158	3,101,826	8,989,663	11,220,100	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	37,813,165	4,926,687	57,888,937	70,575,523	-	37,034,219	4,934,696	56,104,705	68,673,457	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1,822,198	-	2,538,843	2,561,347	-	2,706,104	-	1,509,912	2,334,495	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,163,367	316,835	-	740,101	-	1,400,436	-	-	700,218	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	4,564,750	4,592,555	179,165	5,954,975	10,943,155	4,031,526	5,448,132	304,899	5,923,527	10,383,990	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif		29,925	29,925	29,925	29,925		51,896	51,896	51,896	51,896	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		177,431	177,431	177,431	177,431		115,288	115,288	115,288	115,288	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,564,750	4,385,199	179,165	5,954,975	10,735,798	4,031,526	5,280,949	304,899	5,923,527	10,216,807	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif		121,521,707	121,521,707	121,521,707	1,090,189		123,247,895	123,247,895	123,247,895	979,040	12
33 Total RSF					98,636,108					95,223,044	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					110.67%					110.85%	14

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank BTPN, Tbk (Individu)

Bulan Laporan : Triwulan I 2021

Analisis secara Individu

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio/NSFR) Bank BTPN secara Individu selama bulan Triwulan I 2021 sebesar 110,85%, di atas ketentuan minimum sebesar 100% sesuai dengan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum.

NSFR Bank pada Triwulan I ini naik 0.17% dari periode sebelumnya yang sebesar 110,67% karena penurunan nilai *Required Stable Funding* (RSF) lebih besar dari penurunan nilai *Available Stable Funding* (ASF). Pada akhir Triwulan I 2021, nilai ASF turun menjadi sebesar IDR 105,55 triliun atau turun IDR 3,61 triliun (-3,31%) dari periode sebelumnya yang sebesar IDR 109,16 triliun, sedangkan nilai *Required Stable Funding* (RSF) turun sebesar IDR 3,41 triliun (-3,46%) menjadi sebesar IDR 95,22 triliun dari IDR 98,63 triliun di akhir triwulan sebelumnya.

Porsi sumber dana yang paling mempengaruhi total nilai ASF adalah Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 37,76% atau secara nominal sebesar IDR 39,86 triliun, di ikuti oleh nilai ASF yang berasal dari modal sebesar IDR 35,37 triliun atau 33,51%, dan berikutnya simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 28,43 triliun atau 27,3% dari total ASF.

Komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan dengan tenor pendanaan tanpa jangka waktu sebesar IDR 39,90 triliun atau 37,81%, di ikuti oleh tenor dengan jatuh tempo hingga 6 bulan mencapai sebesar IDR 35,75 triliun atau 33,87% dari total ASF, selanjutnya pendanaan dengan tenor lebih dari 1 tahun sebesar IDR 29,16 triliun atau 27,62% dari total ASF, dan sisanya pendanaan dengan tenor 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 732,27 miliar atau 0,69% dari total ASF.

Sedangkan komponen yang paling mempengaruhi total RSF adalah nilai RSF yang berasal dari Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) sebesar IDR 82,93 triliun atau 87,09% dari total RSF, di ikuti oleh nilai RSF yang berasal dari aset lainnya sebesar IDR 10,38 triliun atau 10,90% dari total RSF. Sedangkan sisanya nilai RSF yang berasal dari simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar IDR 327,24 miliar atau sebesar 0,34%, dan selanjutnya nilai RSF dari total HQLA sebesar IDR 604,50 miliar atau sekitar 0,63% dari total RSF.

Berdasarkan sisa jangka waktu, nilai RSF terbesar berasal dari aset dengan tenor diatas 1 tahun mencapai sebesar IDR 64,09 triliun atau 67,30% dari total RSF, diikuti oleh aset dibawah 6 bulan sebesar IDR 22,62 triliun atau 23,76% dari total RSF, selanjutnya aset dengan tenor jatuh tempo 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 4,15 triliun atau 4,36% terhadap total RSF, dan sisanya aset tanpa jangka waktu sebesar IDR 4,36 triliun atau 4,58% dari total RSF.

Bank BTPN senantiasa memonitor dan menjaga agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih. Bank dalam strategi pendanaan telah mempertimbangkan portfolio dari sisi sumber dana maupun tenor berdasarkan dampaknya terhadap NSFR.